



## IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMP MUHAMMADIYAH 4 METRO

Zenni Mahmud<sup>1</sup>, Marzuki Noor<sup>2</sup>, Agus Sutanto<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: [zennimahmud@gmail.com](mailto:zennimahmud@gmail.com).<sup>1</sup>

[marzukinoor.noor@gmail.com](mailto:marzukinoor.noor@gmail.com)<sup>2</sup>

[sutanto11@gmail.com](mailto:sutanto11@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kepala sekolah dalam peningkatan penerimaan peserta didik baru di SMP Muhammadiyah Metro pada tahun pelajaran 2021/2022. Metode penelitian ini deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan empat prosedur yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen kepala sekolah dalam peningkatan penerimaan peserta didik baru dimulai dari tahap 1) perencanaan dilakukan dengan cara menetapkan tujuan dan sasaran, pembuatan informasi dan petunjuk pelaksanaan, dan menyiapkan sarana dan prasarana untuk PPDB, 2) pengorganisasian dilakukan dengan cara pembentukan panitia dan pembagian tugas pokok dan fungsi panitia PPDB, 3) pelaksanaan dilakukan dengan cara rekrutmen, pendaftaran, pengumuman dan daftar ulang pesertadidik yang diterima dan 4) pengawasan dilakukan dengan cara mengevaluasi kinerja panitia, menyusun rencana tindak lanjut dan pembuatan jurnal atau laporan PPDB. Kesimpulan dari penelitian ini adalah jumlah peserta didik mengalami peningkatan setiap tahunnya, menunjukkan bahwa implementasi manajemen kepala sekolah berhasil dalam peningkatan penerimaan peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro.

**Kata kunci:** manajemen, kepala sekolah, penerimaan peserta didik baru

### Abstract

*This study aims to describe the implementation of principal management in increasing the acceptance of new students at Muhammadiyah junior high school 4 Metro in the 2021/2022 academic year. This research method is descriptive qualitative. Collecting data using four procedures, namely observation, interviews, documentation, and triangulation. The results of the study indicate that the implementation of principal management in increasing student enrollment starts from stage 1) planning is done by setting goals and objectives, making information and implementation instructions, and preparing facilities and infrastructure for PPDB, 2) organizing is done by forming a committee. and division of main tasks and functions of the PPDB committee, 3) implementation is carried out by means of recruitment, registration, announcement and re-registration of accepted students and 4) supervision is carried out by evaluating the performance of the committee, preparing follow-up plans and making PPDB journals or reports. The conclusion of this study is that the number of students has increased every year, indicating that the implementation of principal management has succeeded in increasing the acceptance of new students at Muhammadiyah junior high school 4 Metro.*

**Keywords:** management, principal, acceptance of new students

## PENDAHULUAN

Masalah yang sangat serius dalam pendidikan di tanah air kita saat ini adalah kebutuhan masyarakat Indonesia yang semakin tinggi terhadap pendidikan yang bermutu, menunjukkan bahwa pendidikan telah menjadi salah satu pranata kehidupan yang kuat dan berwibawa, serta memiliki peranan yang sangat strategis dalam pembangunan peradaban bangsa Indonesia.

Adanya kesadaran tentang pendidikan ini mendorong orang tua peserta didik atau peserta didiknya sendiri untuk berlomba mencari sekolah yang terbaik sewaktu dilaksanakannya proses penerimaan peserta didik baru. Setiap awal tahun pelajaran, kegiatan rutin yang harus dilakukan oleh sekolah untuk memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan pokok sekolah dibidang kepeserta didikan adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru atau PPDB melalui proses menghimpun, menyeleksi dan menempatkan calon peserta didik baru menjadi peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu. Kegiatan ini untuk memenuhi kebutuhan anak didik atau pagu untuk kelas baru. Pada saat inilah para orang tua sibuk mencarikan sekolah bagi anak-anaknya tanpa mepedulikan apapun asal anaknya berkesempatan mengikuti pembelajaran di sekolah yang diinginkannya.

Penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan yang sangat penting di sekolah atau madrasah. Dikatakan demikian karena apabila tidak ada penerimaan maka sekolah tidak mendapatkan peserta didik. Apabila hal tersebut terjadi maka eksistensi sekolah pun akan terganggu. Sehingga dalam waktu yang tidak lama sekolah bisa saja ditutup karena tidak mendapatkan peserta didik sesuai dengan kuota yang telah ditentukan. Menurut (Mustari, 2014), penerimaan peserta didik baru di sebuah sekolah pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk dijadikan peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan. Oleh karena itu, salah satu aspek terpenting yang harus diterapkan dalam penerimaan peserta didik baru adalah manajemen yang berupaya untuk mengoordinasikan semua elemen untuk mencapai tujuan dari penerimaan peserta didik baru itu.

Kegiatan manajemen pada hakekatnya adalah serangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan oleh seorang manajer yang tidak terlepas dari pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Kegiatan manajerial menurut Fayol yang dikutip oleh Fattah (2008:13) meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengkomandoan, pengkoordinasian, dan pengawasan.

Kegiatan manajerial di lembaga pendidikan dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Kepala sekolah harus memimpin sekolah dengan baik. Untuk itu diperlukan fungsi manajemen. Menurut Terry (2005) manajemen merupakan proses yang khas terdiri atas tindakan, dimulai atas perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*) dan yang terakhir adalah pengawasan (*controlling*) yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang dilakukan untuk

menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti mengadakan penelitian tentang Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro pada tahun pelajaran 2021/2022. Adapun data peningkatan penerimaan peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro selama 5 tahun sebagai berikut:

Tabel 1. Data Peningkatan Penerimaan Peserta Didik Baru

No	Tahun Pelajaran	Target Peserta Didik Baru	Jumlah Peserta Didik Baru	Kesenjangan
1.	2017/2018	40	11	29
2.	2018/2019	40	17	23
3.	2019/2020	40	32	8
4.	2020/2021	40	40	0
5.	2021/2022	40	44	+4

Berdasarkan tabel 1. maka peneliti berasumsi bahwa peningkatan jumlah peserta didik tersebut tidak terlepas dari implementasi manajemen Kepala Sekolah dalam penerimaan peserta didik baru. Implementasi manajemen kepala sekolah tersebut dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan atau evaluasi terhadap penerimaan peserta didik baru. Meskipun mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, akan tetapi jumlah peserta didik baru yang diterima pada tahun pelajaran 2017/2018 hingga 2019/2020 belum mencapai target yang diinginkan oleh sekolah dan juga belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh Kemendikbud Republik Indonesia pada Permendikbud Nomor 17 tahun 2017, yaitu jumlah peserta didik di dalam satu rombel untuk jenjang SMP paling sedikit adalah 20 orang dan paling banyak adalah 32 peserta didik. Sehingga rombongan belajar yang disediakan oleh SMP Muhammadiyah 4 Metro belum terisi secara penuh.

Beberapa faktor penyebab jumlah peserta didik baru belum mencapai target adalah terjadinya regulasi atau pergantian kepala sekolah pada tahun pelajaran 2017/2018 sehingga manajemen kepala sekolah belum berjalan secara efektif, berikutnya yaitu persaingan antar sekolah baik negeri maupun swasta khususnya di Kecamatan Metro Utara, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah belum memadai, mayoritas penduduk warga sekitar sekolah adalah simpatisan atau pengikut ajaran yang dipahami oleh Nahdlatul Ulama sehingga membuat para orangtua merasa khawatir jika menyekolahkan anaknya ke sekolah Muhammadiyah, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki sekolah yakni hanya memiliki 9 orang guru dan 1 orang tenaga kependidikan yang mengakibatkan pelaksanaan PPDB menjadi terlambat dan terhambat, dan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Utara sebagai penyelenggara pendidikan pada tingkat menengah pertama, belum mampu memberikan solusi atas permasalahan keuangan sekolah yang belum mencukupi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimanakah implementasi manajemen kepala sekolah dalam peningkatan penerimaan peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro?, 2) Bagaimanakah peningkatan penerimaan peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro? Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui implementasi manajemen kepala sekolah dalam peningkatan penerimaan peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro, 2) Mengetahui peningkatan penerimaan peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan khasanah ilmiah bagi pengembangan bidang manajemen pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap lembaga pendidikan terkait dengan manajemen kepala sekolah dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada kepala sekolah, sehingga ada langkah nyata dalam peningkatan penerimaan peserta didik baru.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen) atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang dialami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakikat proses tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan, menggambarkan, mengeksplorasi, dan mengklarifikasi implementasi manajemen kepala sekolah dalam peningkatan penerimaan peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro tahun pelajaran 2021/2022 mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti. Menurut Hardani dkk. (2020) menjelaskan bahwa, “Peneliti bertindak sebagai instrumen utama untuk itu kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Instrumen lain selain peneliti dapat dilakukan, tetapi fungsinya hanya sebagai pendukung data yang telah dikumpulkan peneliti”.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang dapat dimaknai untuk diinterpretasikan dalam rangka menggambarkan lebih rinci tentang implementasi manajemen kepala sekolah dalam peningkatan penerimaan peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro pada tahun pelajaran 2021/2022. Data tersebut berupa pendapat – pendapat dan pernyataan dari para informan yang direkam dan kemudian diuraikan lebih lanjut. Serta temuan – temuan dalam melaksanakan pengamatan dan dokumen – dokumen dari sumber – sumber yang terpercaya.

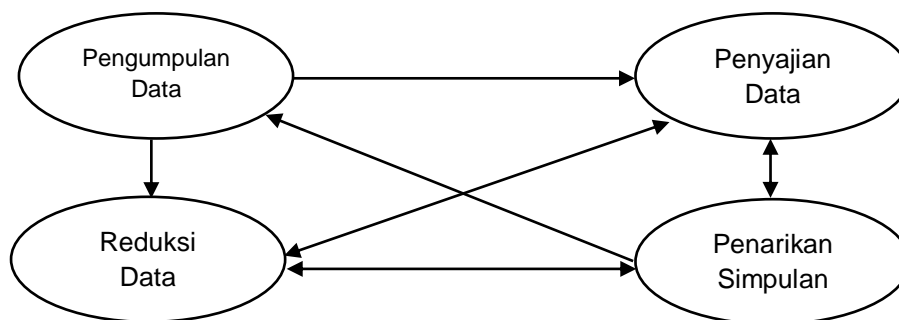
Sumber data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Data Primer Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Pengawas Pembina Sekolah	1
3.	Sekretaris Majelis Dikdasmen PDM Metro	1
4.	Wakil Kepala Sekolah	1
5.	Guru	2
6.	Tenaga Kependidikan	1
7.	Bendahara Sekolah	1
8.	Orangtua / Wali Murid	1
9.	Peserta Didik Baru	2

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda – beda dengan teknik yang sama. Triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, melainkan pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan di lapangan.

Kemudian data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif yaitu reduksi data, dan penyajian data memperhatikan hasil data yang dikumpulkan, kemudian pada proses berikutnya peneliti melakukan penarikan simpulan dan verifikasi. Berikut peneliti tampilkan gambar dibawah ini:



Gambar 2. Komponen Analisis Data: Model Interaktif

Sementara pengecekan keabsahan penelitian ini dilakukan secara berkelanjutan melalui uji kredibilitas (*credibility*), untuk menentukan hasil penelitian dapat ditransfer ke wilayah lain maka diperlukan uji keteralihan (*transferability*), untuk mengetahui reliabilitas dapat dilakukan melalui uji kebergantungan (*dependability*) dan untuk mengetahui hasil produk melalui uji kepastian (*confirmability*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Perencanaan (*Planning*) Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Tahap perencanaan PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro adalah menetapkan tujuan dan sasaran, membuat informasi, petunjuk teknis dan pelaksanaan, sarana dan prasarana dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Tujuan dalam PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro adalah mendapatkan peserta didik baru usia lulusan SD/MI sebanyak mungkin tanpa adanya penolakan bagi yang memenuhi syarat berdasarkan kebijakan yang berlaku dan daya tampung sekolah.

Tujuan yang ditetapkan oleh kepala sekolah sesuai dengan pendapat Rifa'i (2018) mengemukakan bahwa, "tujuan penerimaan peserta didik baru adalah memberikan layanan bagi anak usia sekolah/lulusan untuk memasuki satuan pendidikan yang lebih tinggi secara tertib, terarah, dan berkualitas".

Sasaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah:

- a. Calon peserta didik baru berusia paling tinggi 15 (lima belas) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan.
- b. Calon peserta didik baru telah menyelesaikan kelas 6 (enam) SD atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Mendata calon peserta didik baru berdasarkan point 1 dan 2 yang bertempat tinggal di lingkungan sekitar sekolah dan di sekitar tempat tinggal masing-masing tenaga pendidik dan kependidikan serta peserta didik SMP Muhammadiyah 4 Metro.

Sasaran yang ditetapkan oleh kepala sekolah dalam PPDB senada dengan Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 pasal 5 bahwa calon peserta didik baru kelas 7 (tujuh) SMP harus memenuhi persyaratan:

- 1) Berusia paling tinggi 15 (lima belas) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan; dan
- 2) Telah menyelesaikan kelas 6 (enam) SD atau bentuk lain yang sederajat.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti memahami bahwa sebelum menetapkan sasaran, kepala sekolah merujuk kebijakan yang berlaku tentang persyaratan dan usia calon peserta didik baru.

Pengumuman atau informasi PPDB dimulai sejak awal tahun pelajaran baru sampai dengan akhir tahun pelajaran. Informasi PPDB dilakukan dengan 2 cara yaitu melalui *luring* seperti pembuatan brosur, banner, silaturahmi ke SD/MI, *door to door* dari rumah ke rumah warga dan *daring (online)* seperti *Whatsapp*, *Facebook*, *Instagram* dan *website* resmi. Informasi PPDB berisi tentang persyaratan pendaftaran peserta didik baru, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran peserta didik baru, berapa biaya pendidikan dan kepada siapa uang tersebut diserahkan, waktu dan tempat pengumuman hasil pendaftaran yang meliputi hari, tanggal, dan waktu tempat pengumuman dimana calon peserta didik dapat memrolehnya.

Perencanaan kepala sekolah dalam pembuatan informasi atau pengumuman PPDB senada dengan pendapat Rifa'i (2018) yang menjelaskan bahwa, "Informasi PPDB berisi hal – hal sebagai berikut: 1) Gambaran singkat mengenai sekolah, 2) Persyaratan pendaftaran, 3) Cara pendaftaran, 4) Waktu pendaftaran, 5) Tempat

pendaftaran, 6) Berapa uang pendaftarannya, dan kepada siapa uang tersebut harus diserahkan, 7) Waktu dan tempat seleksi dilakukan, dan 8) Kapan pengumuman hasil seleksi diumumkan, dan dimana calon peserta didik tersebut dapat memperolehnya. Nursinah (2019) perencanaan PPDB yaitu penetapan daya tampung, syarat-syarat bagi calon peserta didik yang diterima, persiapan media, administrasi serta sarana dan prasarana yang diperlukan.

Petunjuk teknis PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro mengikuti kebijakan dan peraturan yang berlaku berdasarkan UUD 1945, Permendiknas atau Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota maupun Qoidah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Dalam petunjuk tersebut memuat ketentuan umum, persyaratan penerimaan peserta didik baru, tata cara pendaftaran, penetapan jadwal pelaksanaan, biaya penyelenggaraan, dan penetapan daya tampung peserta didik baru.

Sarana dan prasarana yang disediakan dalam PPDB yaitu alat tulis kantor (ATK), formulir dan buku pendaftaran, tempat parkir, tempat tunggu, ruangan pendaftaran dan pusat informasi, meja dan kursi, kendaraan roda empat, proyektor, LCD dan sound sistem yang digunakan untuk sosialisasi, komputer, laptop, printer, dan *smartphone* yang dipergunakan untuk pendaftaran secara *online*.

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana telah disiapkan Sumber Daya Manusia yang berkompeten sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing agar tujuan PPDB tercapai sebagaimana yang diharapkan.

## 2. Implementasi Pengorganisasian (*Organizing*) Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Implementasi pengorganisasian kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro diantaranya yaitu Pembentukan panitia pelaksana PPDB melalui pertemuan rapat dewan guru dan karyawan tata usaha, menerbitkan surat keputusan tentang panitia pelaksana dan tugas pokok dan fungsinya dalam PPDB. Pengorganisasian kepala sekolah dalam PPDB senada dengan pendapat dari Fattah dan Ahmad Ridwan (2008), menjelaskan bahwa, pengorganisasian merupakan serangkaian kegiatan manajerial yang bertujuan mewujudkan kegiatan yang direncanakan menjadi struktur tugas, wewenang dan siapa yang akan melaksanakan tugas tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan organisasi. Sedangkan menurut Nizarman (2015) menjelaskan bahwa, Pengorganisasian merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan penugasan kegiatan-kegiatan penyediaan keperluan, wewenang untuk melaksanakan kegiatannya. Berdasarkan penjelasan di atas maka pengorganisasian kepala sekolah dalam peningkatan penerimaan peserta didik baru adalah membentuk panitia pelaksana dan menerbitkan surat keputusan kepala sekolah.

## 3. Implementasi Pelaksanaan (*Actuating*) Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Implementasi pelaksanaan kepala sekolah dalam PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro terdiri atas: Tahap pencarian, menentukan, menarik, dan pendaftaran calon

peserta didik, tahap pencarian calon peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro dilakukan dengan cara promosi atau sosialisasi dan tahap seleksi, kemudian tahap pengumuman hasil seleksi, daftar ulang, dan laporan hasil penerimaan peserta didik baru (PPDB). Menurut Siagian (2007) mengemukakan bahwa, pelaksanaan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas untuk bekerja dengan sebaik-baiknya demi tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan PPDB online lebih transparansi dan memudahkan bagi peserta didik serta panitia dalam menverifikasi data yang sebenarnya, serta pertanggung jawaban panitia lebih mudah dikarenakan semua data telah menggunakan sistem Nurdian (2019). Diperkuat pendapat menurut Rosalinda (2019), kelebihan sistem PPDB *online* yaitu informasi mudah diakses, pendaftaran dapat dilakukan 24 jam, dan sekolah cukup menyediakan laptop dan jaringan internet untuk melaksanakan dan memantau proses PPDB dengan lebih mudah dan lebih akurat”.

#### 4. Implementasi Pengawasan (*Controlling*) Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Implementasi kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah selaku penanggung jawab PPDB yaitu mengadakan rapat evaluasi secara rutin selama PPDB berjalan. Rapat evaluasi diadakan guna mengetahui dan menilai apakah pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru sudah sesuai dengan petunjuk teknis dan pelaksanaan, apakah terdapat kekurangan atau kesalahan. Jika terdapat kekurangan maka dapat diperbaiki secepatnya dan pendaftaran peserta didik baru tahun pelajaran berikutnya dapat berjalan semakin baik. Berikutnya menyusun rencana tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan, dan membuat jurnal atau laporan PPDB. Pembuatan laporan merupakan tahap akhir dalam PPDB.

Pengawasan kegiatan PPDB dilakukan kepala sekolah selaku penanggung jawab PPDB, diantaranya dengan mengadakan rapat evaluasi setiap akhir jam pelayananan PPDB yang diadakan selama proses pendaftaran peserta didik baru, rapat sebelum pembuatan jurnal atau laporan PPDB Sheila (2020). Sedangkan menurut Terry (2005), pengawasan adalah mengevaluasi pelaksanaan kerja. Jika perlu memperbaiki apa yang sedang dikerjakan untuk menjamin tercapainya hasil sesuai rencana.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti memahami bahwa tahap implementasi kepala sekolah dalam PPDB adalah mengadakan rapat evaluasi, penilaian kinerja panitia pelaksana, menyusun rencana tindak lanjut dan membuat jurnal atau laporan.

#### 5. Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru

Dalam rangka kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) ada beberapa kebijakan yang wajib diperhatikan sekolah, karena kebijakan tersebut akan menjadi landasan kerja dalam pelaksanaan PPDB. Kebijakan PPDB SMP Muhammadiyah 4 Metro merujuk pada UUD 1945, Permendikbud RI dan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro.

Senada dengan pendapat Rugaiyah dan Sismiati (2011), menjelaskan bahwa, kebijakan penerimaan peserta didik baru selalu berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota.

#### 6. Tujuan, Prinsip, dan Asas Penerimaan Peserta Didik Baru

Tujuan PPDB SMP Muhammadiyah 4 Metro yaitu mendapatkan siswa sebanyak-banyaknya sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan daya tampung sekolah. Hal ini senada dengan pendapat menurut Rifa'i (2018) mengemukakan bahwa, tujuan penerimaan peserta didik baru adalah memberikan layanan bagi anak usia sekolah/lulusan untuk memasuki satuan pendidikan yang lebih tinggi secara tertib, terarah, dan berkualitas.

Prinsip penerimaan peserta didik baru mengandung arti bahwa dalam rangka mengelola peserta didik, prinsip-prinsip yang disebutkan di bawah ini haruslah selalu dipegang dan dipedomani. Adapun prinsip PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro adalah 1) Semua anak usia sekolah memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan pada satuan pendidikan yang lebih tinggi, 2) Tidak ada penolakan penerimaan peserta didik baru bagi yang memenuhi syarat, kecuali jika daya tampung di sekolah tidak mencukupi dan ketentuan waktu proses penerimaan peserta didik baru telah berakhir, 3) Sejak awal pendaftaran calon peserta didik dapat menentukan pilihannya, ke sekolah negeri atau ke sekolah swasta. Hal ini senada dengan pendapat Sularto dkk. (2018), menjelaskan bahwa, mereka yang mendaftar sebagai calon peserta didik di suatu sekolah, di terima semua begitu saja. Sehingga mereka yang mendaftar menjadi calon peserta didik, tidak ada yang di tolak.

Asas dalam PPDB menjadi bagian yang sangat penting, karena dalam asas tersebut dijelaskan bahwa proses PPDB berjalan secara adil, calon peserta didik berhak mendapatkan informasi melalui berbagai bentuk media, kegiatan PPDB mampu dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan dilakukan tanpa membedakan antar suku, agama, ras, adat dan golongan tertentu.

#### 7. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru

Sistem penerimaan peserta didik baru adalah mekanisme cara penerimaan peserta didik baru (Latri, 2017). Sistem penerimaan peserta didik baru dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu sistem promosi dan sistem seleksi (Imron, 2016). Adapun sistem PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro adalah dengan menggunakan sistem promosi secara *offline* dan *online* diantaranya yaitu:

- a. Pembuatan brosur dan pemasangan spanduk atau banner pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka di tempat-tempat yang strategis.
- b. Melakukan kunjungan ke SD/MI atau sederajat dan ke rumah-rumah anak yang berusia maksimal 15 tahun atau lulusan ke SD/MI atau sederajat.
- c. Penggunaan media internet dan elektronik
- d. Penelusuran minat dan bakat melalui ekstrakurikuler dan program unggulan
- e. Mengadakan perlombaan tingkat SD/MI atau sederajat

- f. Mengadakan bakti sosial yang melibatkan masyarakat sekitar
- g. Menyelenggarakan ANBK untuk peserta didik jenjang SD/MI atau sederajat bagi yang belum memiliki fasilitas memadai di sekolahnya.

Sistem PPDB dilaksanakan dalam dua bentuk yaitu *offline* dan *online*, dengan menerapkan sistem promosi tanpa seleksi dengan sasaran pemenuhan daya tampung yang dimiliki sekolah, karena masih kekurangan peserta didik Wiwik (2021).

Rangkuti (2009) menyebutkan tujuan promosi antara lain: mengubah tingkah laku dan pendapat individu, memberi informasi, membujuk dan mengingatkan konsumen akan produk tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti memahami bahwa sistem penerimaan peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro dengan cara promosi baik *offline* maupun *online*.

#### 8. Kriteria Penerimaan Peserta Didik Baru

Kriteria penerimaan peserta didik adalah patokan-patokan yang menentukan bisa atau tidaknya seseorang untuk diterima sebagai peserta didik. Menurut Imron (2016) menjelaskan bahwa, terdapat tiga macam kriteria penerimaan peserta didik yaitu Kriteria Acuan Patokan (*Standart Criterion Referenced*), Kriteria Acuan Norma (*Norm Criterion Referenced*), dan Kriteria yang didasarkan Atas Daya Tampung Sekolah. Kriteria PPDB yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 4 Metro adalah kriteria atas daya tampung sekolah.

Penetapan daya tampung sekolah dilakukan melalui rapat sekolah terlebih dahulu yang disepakati oleh seluruh panitia penerimaan peserta didik baru. Kemudian panitia mengecek kapasitas meja dan kursi yang tersedia di rombongan belajar (rombel). Kemudian diputuskan bahwa daya tampung peserta didik baru yang diterima adalah 20 orang untuk setiap rombelnya. Kemudian panitia mengikuti kebijakan Kemendikbud Republik Indonesia yang diamanahkan pada Permendikbud Nomor 17 tahun 2017, yaitu jumlah peserta didik di dalam satu rombel untuk jenjang SMP paling sedikit adalah 20 orang dan paling banyak adalah 32 peserta. Adapun data peserta didik SMP Muhammadiyah 4 Metro sebagai berikut:

Tabel 3. Data Peserta Didik SMP Muhammadiyah 4 Metro

Kelas	Rombel	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah	Rata-rata per rombel
VII	3	17	27	44	15 orang
VIII	2	25	15	40	20 orang
IX	2	15	17	32	16 orang
Total	7	57	59	116	17 orang

Berdasarkan data di atas maka peneliti memahami bahwa jumlah peserta didik di SMP Muhammadiyah 4 Metro belum terpenuhi sesuai dengan kebijakan yang berlaku

karena rata-rata per rombel berjumlah 17 orang, sedangkan untuk jenjang SMP paling sedikit 20 orang untuk tiap rombel. Meskipun demikian peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro mengalami peningkatan pada setiap tahun pelajarannya.

Senada dengan pendapat Mutiarin dan Wijaya (2017) yang menjelaskan bahwa, penentuan mengenai jumlah peserta didik, tentu juga di dasarkan atas kenyataan-kenyataan yang ada di sekolah (faktor kodisional sekolah). Faktor kondisional tersebut meliputi: daya tampung kelas baru.

#### 9. Prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru

Prosedur penerimaan peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro diantaranya yaitu pembentukan panitia peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima dan registrasi ulang peserta didik yang diterima. Prosedur penerimaan peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro senada dengan pendapat menurut Rifa'I (2018) yang menjelaskan bahwa: Prosedur penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima dan registrasi peserta didik yang diterima.

Pada dasarnya prosedur penerimaan yang baik adalah prosedur yang sifatnya mudah dan dapat dipahami oleh peminatnya Wintoko (2016). Prosedur PPDB senada dengan penelitian Setyo (2015) yang menyebutkan bahwa, peserta didik yang diterima melakukan daftar ulang dengan langsung datang ke sekolah untuk melengkapi berkas yang telah ditentukan. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti memahami bahwa prosedur PPDB yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 4 Metro sudah baik, terperinci dan detail sehingga terjadi peningkatan jumlah peserta didik baru pada setiap tahun pelajaran.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Implementasi manajemen kepala sekolah dalam peningkatan penerimaan peserta didik baru SMP Muhammadiyah 4 Metro tahun pelajaran 2021/2022 adalah tahap perencanaan kepala diawali dengan menetapkan tujuan, menetapkan sasaran yang akan dituju, menyiapkan informasi atau pengumuman kegiatan PPDB, mengikuti petunjuk teknis yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat maupun daerah dan membuat petunjuk pelaksanaan PPDB serta menyiapkan sarana dan prasarana yang digunakan selama proses PPDB. Berikutnya adalah pengorganisasian dilakukan dengan cara membentuk panitia dan menetapkan tugas pokok dan fungsi atau wewenang panitia Kemudian pelaksanaan kepala sekolah dilakukan dengan melalui tahap pencarian atau rekrutmen, pendaftaran calon peserta didik, pengumuman dan daftar ulang peserta didik yang diterima. Terakhir yaitu tahap pengawasan dengan cara melakukan pengamatan,

mengadakan rapat evaluasi, penilaian kinerja panitia pelaksana, menyusun rencana tindak lanjut dan diakhiri dengan membuat laporan pertanggungjawaban.

Adapun peningkatan PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro sudah sesuai dengan kebijakan Undang – Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat (1) dan Permendikbud Nomor 1 tahun 2021 Bab II Pasal 2 ayat (1) dan (2) yang dilakukan secara obyektif, transparan, akuntabel dan tanpa diskriminasi., kemudian dilakukan dengan menggunakan sistem promosi. dengan cara *offline* dan *Online*, berikutnya berdasarkan pada daya tampung. Selanjutnya berusaha memperbaiki sarana dan prasarana atau gedung dan meningkatkan kualitas sekolah dengan cara menampilkan pengelolaan sekolah yang baik, menyediakan sumber daya manusia yang berkompeten dan peserta didik yang berprestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fattah, Nanang. (2008). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Hardani, Nur Hikmatul, Auliya. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Latri, W. (2017). Evaluasi Program Penerimaan Peserta Didik Baru ( Ppdb ) Dengan Sistem Real Time Online ( Rto ) Di Sma Negeri 2 Bantul. *Jurnal Hanta Widaya*, 5(9), 22–27.
- Mustari, Mohammad. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mutiarin, D., Wijaya, J. H. (2017). Evaluasi Penerapan Siap -Ppdb Online Dalam Meningkatkan Mutu Online Siap-Ppdb Evaluation Toward Educational Services Quality. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan. Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 21(2), 83–99.
- Nawawi, Hadari. (2005). *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nizarman. (2015). *Manajemen Penerimaan Peserta didik Baru*. Padang Pelasan: Jurnal Manajemen Pendidikan Volume 9 Nomor 2.
- Nursinah. (2019). Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Banjarmasin. *Skripsi*. Banjarmasin: Universitas Negeri Antasari Banjarmasin.
- Nurdian dkk. (2019). Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru berbasis Online di SMK Negeri 6 Makassar. Makassar: *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*. Volume 4, Nomor 1.

- Permendikbud No. 1 tahun 2021 tentang PPDB pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK atau bentuk lain yang sederajat.
- Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rangkuti, F. (2009). *Strategi Promosi Yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrate Marketing Communication*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rifa'i, Muhammad. (2018). *Manajemen Peserta Didik*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Rosalinda. N. Tri. (2019). *Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online dan Offline Di Sekolah Menengah Kejuruan*. *Jurnal Kajian Teori dan Praktek Kependidikan*, Volume 4, Nomor 2,100.
- Rugaiyah, dan Sismiati A. (2011). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Setyo. R. Adi. (2015). Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru MAN Model Bojonegoro. *Jurnal Mahasiswa UNESA*. Vol No 1.
- Sheila, dkk. (2020). *Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berdasarkan Sistem Zonasi di SMP Negeri 1 Mlonggo Jepara*. Jawa: *Journal of Islamic Education Management* Vol. 1 No.1, October 2020, 25-34
- Siagian, S. P. (2007). *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodiah. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sularto, Wahyudi, Sukmawati. (2018). The Admission of New Students Based on Online System at SMAN 2 Singkawang. *Jurnal of Education, Teaching and Learning*. Vol 3 No 2. Hal 336–341.
- Terry, R.G., Rue, W.L. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen (Terjemahan G.A. Ticoalu)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1.
- Wintoko, A. (2016). *Implementasi Pelayanan Publik Program Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Online (Studi Di Sman 1 Banyuwangi Dan Sman 1 Singojuruh Kabupaten Banyuwangi)*. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(4).
- Wiwik, dan Marhaeni Dwi S. (2021). *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK Sultan Trenggono Gunungpati Semarang*. Semarang: *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*.